

PERANAN DAN FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN YANG EFEKTIF DAN UNGGUL

Rotua Setiani Sinaga

rotuasetiani.sinaga@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Helena Turnip

Helenaturnip02@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Rumiris Pardede

rumirispardede420@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Tesa Lonika Hutagalung

tessal0504@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Dengan kepemimpinan yang digunakan di dalam Pendidikan haruslah mengupayakan dan mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Pemimpin harus memiliki keahlian manajerial dan memahami hal-hal yang sifatnya teknis agar memudahkan ia mengarahkan dan membina anak buahnya. Ia harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, memiliki kepiawaian berinteraksi, membangun relasi, dan bersosialisasi, sehingga kepemimpinannya berjalan efektif. Ia juga harus memiliki human relation skill, keahlian berhubungan dengan orang lain, yaitu pandai membuat relasi baru dan berinteraksi dengan seluruh bawahannya dan dengan lingkungan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode belajar literatur, dimana sebelum membuat sebuah artikel, dan membutuhkan sumber yang baik yaitu buku, dan jurnal serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan, setelah mengumpulkan materi kita perlu membaca dan memahami untuk membuat definisi baru yang dikembangkan oleh penulis. Kemudian penulis mengembangkan pemahaman tentang pengertian, fungsi dan peran kepemimpinan pendidikan yang efektif dan unggul

Kata kunci: kepemimpinan, pendidikan.

Abstract

With the leadership used in education, it must strive for and achieve effective and efficient educational goals. Leaders must have managerial expertise and understand technical matters in order to make it easier for them to direct and develop their subordinates. He must have the skills to communicate with others, have skills interact, build relationships, and socialize, so effective leadership. He must also have human relations skills. Skills in dealing with other people, namely good at making new relationships and interact with all his subordinates and with the surrounding environment. The method used in writing this article is the learning method literature, where before creating an article, and need a good source books and journals and other related materials Educational Leadership, after gathering the material we need to read and understand to make a new definition developed by the author. Then the authors develop and understanding of the meaning, function and role of effective and superior educational leadership.

Keywords: leadership, education.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai organisasi, di dalamnya terhimpun unsur-unsur yang masing-masing baik secara perseorangan maupun kelompok melakukan hubungan kerja sama untuk mencapai tujuan. Unsur-unsur yang dimaksud, tidak lain adalah sumber daya manusia yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, staf, peserta didik atau siswa, dan orang tua siswa. Kepemimpinan telah digambarkan sebagai penyelesaian pekerjaan melalui orang atau kelompok dan kinerja manajer akan tergantung pada kemampuannya sebagai manajer. Kepemimpinan merupakan motor atau daya penggerak dari pada semua sumber-sumber, dan alat yang tersedia bagi suatu organisasi.

Pemimpin yang ideal adalah seseorang yang memiliki hidup dan karakter yang dapat mendorong orang lain untuk meneladaninya. Pemimpin yang baik adalah yang berwibawa, memiliki cara hidup benar dan layak untuk diteladani; bukan karena ia berkuasa dan punya gengsi, kepribadian, atau jabatan tertentu. Sebaliknya, banyak "kepemimpinan" di dunia ini yang tidak lebih dari sekadar rekayasa manusia, mengandalkan ancaman hukuman dan iming-iming imbalan. Kepemimpinan harus berusaha memberi dorongan bagi orang-orang dengan berbicara dari hati ke hati, bukan dengan tekanan atau paksaan dari luar. Untuk itu melalui artikel ini penulis memberikan arahan dan pengajaran bahwa peran dan tugas dari kepemimpinan dalam pendidikan itu adalah hal yang paling penting agar proses pendidikan bisa dapat berjalan dengan efektif dan juga unggul dalam proses pembelajaran. Selain itu semua komponen sekolah atau warga sekolah harus juga terlibat dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini, penulis menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur bahan-bahan materi yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan ilmu tentang kepemimpinan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan menurut para ahli

1. Harbani

Mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud

untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu.¹

2. William G. Scott.

Leadership as the process of influencing the activities of an organized group in its efforts toward goals setting and goal achievement. Artinya: Kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan yang diorganisasi dalam kelompok didalam usahanya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.²

3. Chester Irving Barnad.

Kepemimpinan adalah kemampuan pribadi untuk menegaskan keputusan yang memberikan dimensi mutu dan dimensi kesusilaan terhadap koordinasi kegiatan organisasi dan perumusan tujuannya.

4. Ordway Tead.

Leadership is the activity of influencing people to cooperate toward some goals which come to find desirable. Artinya: Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka inginkan.

5. S.P.Siagian

Pengertian kepemimpinan menurut S.P.Siagian adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menduduki jabatan sebagai pimpinan dalam suatu pekerjaan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya supaya berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku positif ini memberikan sumbangna nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.³

6. Gitosudarmo dan Sudita(2000)

Kepemimpinan merupakan faktor faktor yang sangat penting dalam memengaruhi prestasi organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas yang utama untuk tercapainya tujuan organisasi. Artinya seorang pemimpin harus mampu melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan perkembangan organisasi agar organisasi tetap eksis dan dapat meningkatkan kinerjanya.⁴

7. Menurut Gardner(1990)

Kepemimpinan adalah *“The process of persuasion or example by which an individual (or leadership team) induces a group to persue objectives held by the leader or*

¹ Pasolong Harbani, Kepemimpinan Birokrasi (Bandung: CV. Alfabeta, 2008).

² Sulton Syahril, “Teori-Teori Kepemimpinan,” RI’AYAH 4, no. 2 (2019): 209–210.

³ Pasolong Harbani, Kepemimpinan Birokrasi (Bandung: CV. Alfabeta, 2008).

shared by the leader and his followers”. Artinya kepemimpinan adalah seseorang yang mampu membujuk atau mengajak suatu kelompok untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Jadi menurut definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu. Kepemimpinan adalah hubungan antara seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai yang diinginkan pemimpin.

Pengertian Pendidikan

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti education. Sedangkan dalam bahasa latin berarti educatum yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Dari sinilah, pendidikan bisa juga disebut sebagai upaya guna mengembangkan kemampuan diri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat berguna bagi semua orang baik anak-anak maupun orang dewasa dan juga pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Oleh karena itu dapat penulis simpulkan Kepemimpinan Pendidikan merupakan suatu kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif,efesien dan bahkan unggul. Kepemimpinan dalam pendidikan di dalam manajemen pendidikan karena pada dasarnya setiap instansi atau lembaga pendidikan diperlukan seorang figur pemimpin yang dimana bertujuan untuk membimbing,mengkoordinasi, mempengaruhi agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peranan Kepemimpinan dalam Pendidikan

Peranan kepemimpinan sangatlah penting dalam suatu pendidikan dimana kepemimpinan harus bisa mempengaruhi bawahannya dan bertanggung jawab terhadap

suatu sekolah agar terciptanya suatu kegiatan pembelajaran. Dalam buku Kepemimpinan pendidikan aplikasi kepemimpinan efektif, strategis, dan berkelanjutan. Ada peran penting bagi kepemimpinan efektif yaitu:

1. Penentu arah, pemimpin harus mampu melakukan seleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengalokasian seluruh sumber daya organisasi.
2. Agen perubahan, pemimpin harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan global dan membuat prediksi tentang implikasinya terhadap organisasi, mampu membuat skala prioritas bagi perubahan yang diisyaratkan visinya, serta mampu mempromosikan eksperimen dengan partisipasi orang-orang untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan.
3. Juru bicara, pemimpin harus mampu menjadi negosiator dan pembentuk jaringan hubungan eksternal, menyusun visi dan mengkomunikasikannya melakukan pemberdayaan serta melakukan perubahan.
4. Pelatih, pemimpin harus memberitahu orang lain tentang realita saat ini, apa visinya atau ke mana tujuan, bagaimana merealisasikannya.

Susanto(2014) menyatakan peranan kepemimpinan dalam pendidikan sebagai berikut:

1. Kapten, yaitu seorang pemimpin harus mampu menetapkan arah dengan jelas dan cepat, bekerja mengatasi kompleksitas isu-isu penting, mengenali masalah dan peluang, serta mengambil keputusan yang tepat.
2. Dokter, yaitu seorang pemimpin harus mampu mengintegrasikan informasi yang berasal dari berbagai sumber, membangun perspektif yang komprehensif dan mengoptimalkan organisasi;
3. Eksekutor, yaitu pemimpin harus mampu membangun dan menyelaraskan sumber daya yang dimiliki, menyelesaikan berbagai permasalahan dengan cepat, mengawasi dan melaksanakan tugas.
4. Ahli Strategi, yaitu seorang pemimpin harus mampu memahami secara utuh persoalan, membangun arah jangka panjang, serta menguasai visi dan nilai-nilai strategi organisasi;
5. Pelatih (*coach*) dan Pembimbing (*counselor*), yaitu pemimpin harus mampu menarik, mengembangkan dan mempertahankan bakat-bakat terbaik dalam organisasi, membangun, memfasilitasi dan mendorong pengembangan:

6. *Group dynamizer* (pendinamis kelompok), yaitu pemimpin harus menjamin dinamika kelompok guna membangun komitmen bersama, membangkitkan energi dan antusiasme dan membangun kepercayaan.
7. *Change agent* (agen perubahan), yaitu pemimpin harus pandai dalam mengidentifikasi ide-ide dan peluang bagi perubahan, memperkenalkan dan mendorong perubahan tersebut.
8. *Entrepreneur*, yaitu pemimpin harus memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai wirausahawan yang mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada, merubah ancaman menjadi peluang dan berani untuk mengambil risiko.⁴
9. *Corporate*, yaitu pemimpin harus berusaha secara optimal memperhatikan dan memenuhi kepentingan dari para Pemangku kepentingan, menyeimbangkan tujuan jangka panjang dengan keuntungan jangka pendek serta menjamin diimplementasikannya tata kelola yang baik dan manajemen risiko.

Di samping itu, pemimpin juga harus mampu mengarahkan pengikut nya secara "*ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*". (KI ajar Dewantara.) Artinya pemimpin harus mampu mengarahkan, menyemangati, dan mendorong para pendidik, tenaga kependidikan, dan para staf lainnya yang memiliki semangat dan motivasi tinggi dalam bekerja; yang masih belum optimal dalam bekerja, bahkan yang masih malas).

Fungsi Kepemimpinan dalam Pendidikan

Kepemimpinan diterjemahkan kedalam istilah sifat-sifat, perilaku, pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi lain-lain tentang pengaruh. Fungsi Kepemimpinan berarti suatu usaha dan harus dilakukan oleh pemimpin sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin. Dengan kata lain seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi bawahannya untuk melakukan suatu pekerjaan yang baik. Fatonah (2017, h. 114) mengemukakan pendapat bahwa Kepemimpinan terkhusus dalam ranah kependidikan dimaknai sebagai kesanggupan seorang individu dalam membimbing, menggerakkan dan mengarahkan anggota atau bawahannya berkenaan dengan implementasi proses pendidikan dan pengajaran dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.⁷

⁴ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo, 2010), Hlm. 16-17

Rohmat (2016) menyederhanakan ketujuh fungsi kepemimpinan pendidikan, menjadi 2 fungsi utama, yaitu manager dan leader. Pertama, *Manager* mencakup didalamnya fungsi administrator, dan supervisor (penyelia) dengan tugas dan tanggung jawab dalam hal: (1) *Planning* (perencanaan) mencakup: kemampuan menentukan tujuan organisasi dan pencapaian tujuan. (2) *Organizing* (pengorganisasian) mencakup: kemampuan menghimpun dan mengkoordinasi SDM; kemampuan menghimpun dan mengkoordinasi sumber-sumber material institusi pendidikan; kemampuan menentukan sumber daya yang dibutuhkan institusi pendidikan. (3) *Staffing* (penyusunan personalia) mencakup: kemampuan penentuan kebutuhan SDM; kemampuan mengadakan rekrutment; kemampuan mengadakan sampai selesai; kemampuan mengadakan pelatihan dan pengembangan SDM; kemampuan mengadakan orientasi pada tenaga pendidik dan staf administrasi. (4) *Leading* (pengarahan) mencakup: kemampuan kemampuan untuk memberikan arahan bagi para tenaga pendidik dan staf administrasi. (5) *Controlling* (pengawasan), mencakup kemampuan mengadakan strategi untuk mengadakan perubahan; kemampuan menyusun strategi untuk kontrol terhadap proses pencapaian tujuan. Kedua, *Leader* mencakup di dalamnya fungsi sebagai inovator dan motivator.⁵

Fungsi kepemimpinan dalam pendidikan yakni guna mengefisienkan guru, staff karyawan, siswa dan masyarakat untuk mendukung segala kegiatan yang ada di sekolah. Dalam mewujudkan tujuan kepemimpinan di sekolah memerlukan tiga fungsi utama yaitu

1. Merumuskan Tujuan Pendidikan.
2. Mengefisienkan warga sekolah meliputi guru, staff karyawan, siswa dan masyarakat.
3. Membangun lingkungan sekolah yang dinamis, harmonis dan nyaman.

Dua fungsi utama kepemimpinan dalam pendidikan yaitu yang pertama fungsi yang berkaitan dengan tugas (*task related*) atau fungsi pemecahan masalah, yang artinya memudahkan dan mengkoordinasikan usaha kelompok dalam memilih, mendefinisikan dan memecahkan masalah bersama dan yang kedua fungsi yang berkaitan dengan pembinaan kelompok, yang artinya pemimpin membantu kelompok dalam menengahi perbedaan pendapat, meredam konflik dan memancarkan perasaan hangat dan empati kepada anggota kelompok. Khamdani (2014) mengemukakan fungsi utama pemimpin pendidikan sebagai berikut: (1) Mampu menciptakan suasana kerja sama dan persaudaraan yang baik sehingga pekerjaan yang dijalani terasa mudah; (2) Mampu

⁵ Rohmat. Kepemimpinan Pendidikan. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, (INSANIA, 2016), hlm. 1-11.

mengorganisir bawahan sehingga tujuan dapat tercapai; (3) Mampu membuat prosedur kerja untuk kelompok dengan melihat lingkungan sekitar sehingga dapat memilih prosedur yang lebih efektif dan efisien; (3) Bertanggung jawab dalam menangani kasus bersama kelompok dan adil dalam memimpin kelompok.⁶

Fungsi Kepemimpinan dalam Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan, tentu adanya fungsi pemimpin dalam menjalankan tugasnya di dalam sebuah kepemimpinan. Adapaun fungsi kepemimpinan dapat terdiri dari sebagai berikut.

1. Fungsi Perencanaan. Seorang pemimpin harusnya membuat perencanaan yang matang dalam organisasi maupun pendidikan baik itu untuk diri sendiri maupun untuk anggotanya.
2. Fungsi Memandang ke Depan. Seorang pemimpin yang selalu memandang ke depan mampu melewati dan mewaspadaikan apapun yang akan terjadi, dalam hal ini selalu optimis dalam menjalankan tugasnya.
3. Fungsi Pengembangan Loyalitas. Seorang pemimpin harus memiliki loyalitas yang baik terhadap bawahannya agar citra sebagai pemimpin dapat dinilai dengan baik.
4. Fungsi Pengawasan. Pemimpin akan senantiasa terus mengawasi kinerja yang dilakukan oleh anggotanya agar tujuan yang sudah dibentuk tercapai sesuai dengan yang diinginkan.
5. Fungsi Mengambil Keputusan. Seorang pemimpin harus mempunyai sifat tegas dalam mengambil keputusan. Tidak semua mampu dalam Tindakan pengambilan keputusan. Perlu adanya kajian-kajian dalam pengambilan keputusan, baik secara individu maupun bersama anggota.
6. Fungsi Memberi Motivasi. Seorang pemimpin harus mempunyai sikap yang peduli dengan anggotanya. pemimpin dapat memberikan semangat kepada anggotanya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik di dalam organisasi yang dipimpin.

Engkoswara dan Komariah (2015) menyatakan ada 2 (dua) fungsi utama dari kepemimpinan, yaitu: 1. Fungsi yang berkaitan dengan tugas (task related) atau fungsi pemecahan masalah, yaitu fungsi yang memudahkan dan mengkoordinasikan usaha kelompok dalam memilih, mendefinisikan dan memecahkan masalah bersama. 2. Fungsi yang berkaitan dengan pembinaan kelompok atau fungsi sosial (*group maintenance*),

⁶ Khamdani, P., Kepemimpinan dan Pendidikan Islam. Jurnal Madaniyah, (2014), hlm. 259-276.

yaitu membantu kelompok dalam menengahi perbedaan pendapat, meredam konflik dan memancarkan perasaan hangat dan empati kepada anggota kelompok.

Seorang pemimpin harus dapat menjalankan peranannya secara optimal agar tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Sebagai seorang pemimpin dalam organisasi memiliki peranan yang sangat penting tidak saja pada internal organisasi tetapi dari eksternal organisasi. Sutrisno (2017) menyatakan bahwa seorang pemimpin dalam kepemimpinannya memiliki peranan yang dominan, krusial, dan kritikal dalam upaya untuk meningkatkan prestasi kerja, baik pada tingkat individu, kelompok dan organisasi. Artinya, efektivitas kepemimpinan tersebut tidak semata-mata tertuju kepada bawahan, namun juga secara vertikal maupun horizon pembelajaran.

KESIMPULAN

Definisi kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya mempengaruhi orang lain untuk lebih berusaha mengarahkan tenaga dalam tugasnya atau merubah tingkah laku mereka yang berguna mempengaruhi orang-orang untuk bersedia berusaha mencapai tujuan bersama dengan mengkoordinasikan dan memberi motivasi terhadap anggota yang dipimpin dan dipengaruhi. Dalam mewujudkan tujuan kepemimpinan di sekolah memerlukan tiga fungsi utama yaitu: Merumuskan tujuan pendidikan, mengefisienkan warga sekolah meliputi guru, staff karyawan, siswa dan masyarakat. Dan membangun lingkungan sekolah yang dinamis, harmonis dan nyaman. Fungsi kepemimpinan dalam pendidikan yang lain adalah mampu membangun suasana kerja sama yang baik, mampu mengatur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, menyusun prosedur kerja dan menganalisis kondisi sekolah untuk menetapkan prosedur yang efektif dan efisien dan terakhir yaitu bertanggung jawab dalam menghadapi segala kasus yang ada baik dalam sekolah serta mampu memberikan solusi yang bijak dan adil demi kelancaran program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Duryat, M. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan*. Bandung: CV.ALFABETA.
- Pasolong, H. (2008). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV.ALFABETA.
- Sagala, S. (2013). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV.ALFABETA.

- Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo, 2010), Hlm. 16-17
- Rohmat. (2016). Kepemimpinan Pendidikan. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, 11(1), 1-11.
- Abnisa, A.P. (2016). Leadership dalam Kepemimpinan. Jurnal Asy-Syukriyyah. Vol 17.
- Fatonah, I. (2017). Kepemimpinan Pendidikan. Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(02), 109-125.
- Khamdani, P. (2014). Kepemimpinan dan Pendidikan Islam. Jurnal Madaniyah, VII, 259-276.